



Gelar pasukan TNI dan Polri di Stadion Mandala Krida, Rabu (17/1).

► PENGAMANAN PEMILU 2024

HARJO Hms

TNI-Polri Siaga Antisipasi Gesekan Antarwarga

UMBULHARJO—Jajaran TNI dan Polri mulai bersiap dan bersiaga menyongsong kontestasi Pemilu 2024, baik saat kampanye terbuka maupun pemungutan dan penghitungan suara.

Alli Annissa Karin
all@harianjogja.com

Untuk memastikan kesiapan pasukan, kendaraan, hingga peralatan, Kodam IV Diponegoro menggelar apel kesiapsiagaan di Stadion Mandala Krida, Rabu (17/1). Apel dipimpin oleh Komandan Korem 072/Pamungkas, Brigjen TNI Zainul Bahar, dan diawali dengan inspeksi pasukan dan kendaraan.

"Apel digelar secara bersama-sama di wilayah DIY dan Karesidenan Kedu," kata Bahar sesuai memimpin apel.

Menurut Bahar, di DIY khususnya Kota Jogja menyimpan potensi kerawanan saat pemilu, salah satunya gesekan antarwarga. Namun, sejauh ini jajarannya telah menggelar mitigasi dengan mengumpulkan dan mengajak kelompok masyarakat pendukung partai politik untuk berdialog. "Mudah-mudahan semua bisa diantisipasi, dan Jogja harus aman," katanya.

Sementara, Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan menuturkan

► Kota Jogja menyimpan potensi kerawanan saat pemilu, salah satunya gesekan antarwarga.

► Aparat Korem 072/Pamungkas menggelar mitigasi dengan mengajak kelompok masyarakat pendukung partai politik untuk berdialog.

kapolda.

Netralitas ASN

Di sisi lain, Pemkot Jogja meminta semua aparat sipil negara (ASN) untuk menjaga netralitas. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Jogja, Yumianto Dwi Sutono meminta semua ASN untuk bersikap netral, menjaga integritas dan tidak memihak pada kelompok kepentingan tertentu. "Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.20/2023 tentang Aparatur Sipil Negara," ujar Yumianto saat upacara bendera di Balai Kota Jogja, Rabu.

Menurutnya, regulasi soal netralitas ASN harus dijunjung tinggi dalam situasi apapun, baik saat berkegiatan di tengah masyarakat serta saat melaksanakan pekerjaan di kantor. Bahkan, ASN juga diharapkan bisa menjaga etika dan bertanggung jawab saat bermain sosial media. "Kita semua memiliki tanggung jawab penuh dalam sukseskan pemilu serentak yang akan diselenggarakan pada 14 Februari 2024 mendatang," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menegaskan imbauan soal netralitas ASN telah disampaikan sejak jauh hari. Bahkan, ikrar netralitas telah dikumandangkan sejak Agustus hingga November 2023. "Pemkot Jogja tidak berpihak pada satu paslon atau parpol tertentu," katanya.

jajarannya siap mengamankan pelaksanaan Pemilu 2024 di Bumi Mataram. Kapolda juga memastikan jajarannya bakal mengawal gelaran kampanye terbuka. "Rute yang ditempuh diatur dan dijaga, dan peserta pemilu dengan jumlah yang besar akan dikawal, itu yang penting," tuturnya.

Selain itu, sebagai langkah antisipasi terjadinya gesekan antarwarga, Suwondo mengatakan telah menggelar forum silaturahmi dengan sejumlah laskar dan pendukung partai. Dia juga memastikan knalpot *brong* alias *blombongan* dilarang digunakan lantaran berpotensi menyulut emosi. "Sudah ada deklarasi. Yang berpotensi membuat keributan salah satunya knalpot *blombongan*. Dan semua sudah sepakat [kampanye tanpa knalpot *blombongan*] untuk mengantisipasi terjadinya gesekan. Beberapa gerakan ke luar Jogja maupun di dalam Jogja semuanya tanpa knalpot *blombongan*," kata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005